

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. “ Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.¹

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu metode korelasional deskriptif. Metode korelasional deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan metode korelasional deskriptif ini dapat diketahui bagaimana pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset”.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 27

²Pratiwi, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2009), Hlm 66

Populasi juga berarti “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.³ Dalam penelitian ini yang penulis jadikan populasi adalah seluruh siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 149 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang populasi siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Keterangan
		L	P		
1	VII	34	27	61	Kelas VIIA dan Kelas VII B
2	VIII	19	32	51	Kelas VIIIA dan Kelas VIIIB
3	IX	19	18	37	Kelas IX
Jumlah		72	77	149	5 ruang Rombongan Belajar

Sumber: Tata Usaha MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru Agustus 2021

2. Sampel

Sampel adalah “semacam miniatur dari populasinya”.⁴ Artinya peneliti mengambil sebagian dari populasi yang terpilih ya mewakili populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah “sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Hlm.118

⁴ Pratiwi, *loc. Cit.*

lebih baik diambil semua”.⁵ Karena subjeknya lebih dari 100 maka teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *Teknik Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini yaitu dengan mengambil tingkatan-tingkatan populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut, seperti kelas VIIA berjumlah 10 orang, kelas VIIB berjumlah 10 siswa, kelas VIIIA berjumlah 10 siswa, kelas VIIIB berjumlah 10 siswa, dan kelas IX berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang sampel tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Sampel Siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VIIA	5	5	10
2	VIIB	5	5	10
3	VIIIA	5	5	10
4	VIIIB	5	5	10
5	IX	5	5	10
Jumlah		25	25	50

Jumlah sampel yang akan penulis ambil dari penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang. Siswa laki-laki sebanyak 25 orang dan siswa perempuan sebanyak 25 orang.

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya. Data yang diperlukan yaitu meliputi:

⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, Hlm. 134.

- 1) Deskripsi pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak di MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru.
 - 2) Akhlak siswa MTs DDI Al Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperlukan meliputi:
- 1) Sejarah berdirinya MTs DDI Al Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
 - 2) Profil Sekolah
 - 3) Visi dan Misi MTs DDI Al Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
 - 4) Keadaan Guru, Tata Usaha dan Karyawan di MTs DDI Al Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
 - 5) Keadaan Siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
 - 6) Keadaan Sarana dan Pra Sarana

2. Sumber Data

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, dalam penelitian ini yaitu Siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru
- b. Informan, dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan penjajakan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
- b. Angket, Angket merupakan “daftar pernyataan atau kuisisioner”.⁶ yaitu beberapa pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden. Angket ini berisi 20 pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai deskripsi pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak dan bagaimana akhlak siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru.
- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru. Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru, Profil Sekolah, Visi dan Misi MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru, Keadaan Guru, Tata Usaha serta Karyawan di MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru, Keadaan Siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau

⁶ Danang Kahmad, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 94.

Kerasian Kabupaten Kotabaru, serta Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Deskripsi Pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak di MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru	Siswa	Angket
2	Akhlak siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru	Siswa	Angket
3	Gambaran umum lokasi penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru b. Profil Sekolah c. Visi dan Misi MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru d. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Karyawan di MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru 	Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru	Observasi dan Dokumentasi

	<p>e. Keadaan Siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru</p> <p>f. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru</p>		
--	--	--	--

D. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menggali data mengenai korelasi antara pendidikan aqidah akhlak dengan akhlak siswa, dalam hal ini Pendidikan Aqidah Akhlak sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “X”, sedangkan Akhlak Siswa sebagai variabel bebas (independen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “Y”. Untuk lebih jelasnya hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut ini:



Keterangan :

X = Pendidikan Aqidah Akhlak

Y = Akhlak Siswa

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh, maka dibuatlah konsep pengukuran yang menggunakan variabel diatas yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Aqidah Akhlak

Indikator :

- a. Guru mata pelajaran aqidah akhlak masuk kelas tepat waktu.
- b. Siswa menyukai mata pelajaran aqidah akhlak
- c. Siswa memperhatikan ketika guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sedang menyampaikan materi.
- d. Guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat menambah ketertarikan siswa terhadap Pendidikan Aqidah Akhlak
- e. Siswa memahami penjelasan dari Guru mengenai pelajaran Aqidah Akhlak.
- f. Guru mata pelajaran aqidah akhlak bersikap adil terhadap anak muridnya
- g. Materi yang diberikan menambah keyakinan siswa terhadap pentingnya pendidikan aqidah dan akhlak
- h. Siswa tidak merasa kesulitan mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak
- i. Siswa merasa memperoleh manfaat setelah mengikuti Pendidikan Aqidah Akhlak

- j. Siswa sadar akan pentingnya Aqidah Akhlak setelah selesai mengikuti Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pengukuran: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan mengenai deskripsi pelaksanaan Pendidikan Aqidah Akhlak MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Selalu, Sering, dan Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Apabila siswa menjawab selalu maka bobot nilainya 4, sering bobot nilainya 3, kadang-kadang bobot nilainya 2 dan tidak pernah bobot nilainya 1.

2. Akhlak Siswa

Indikator :

- a. Siswa mengerjakan shalat 5 waktu (Isya, Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib).
- b. Siswa merasa gelisah jika meninggalkan shalat
- c. Siswa merasa menyesal ketika melakukan perbuatan dosa.
- d. Siswa mengucapkan istighfar “astaghfirullah” ketika berbuat kesalahan.
- e. Siswa mengucap basmallah ”bismillahirrahmanirrahim” sebelum memulai pekerjaan.
- f. Siswa berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah Swt.
- g. Siswa bersikap lemah lembut terhadap kedua orang tua dan guru.
- h. Siswa patuh dan berbakti kepada kedua orang tua dan guru
- i. Jika siswa berjanji maka janjinya akan ditepati.

- j. Siswa meminta maaf jika berbuat kesalahan dan berterima kasih jika mendapat bantuan.

Pengukuran: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan mengenai akhlak siswa MTs DDI Al-Kautsar Pulau Kerasian Kabupaten Kotabaru yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Selalu, Sering, dan Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Apabila siswa menjawab selalu maka bobot nilainya 4, sering bobot nilainya 3, kadang-kadang bobot nilainya 2 dan tidak pernah bobot nilainya 1.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh di lapangan akan diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu teknik pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data yang masuk atau data yang terkumpul itu semuanya sudah terisi dan telah tergalil atau belum.

b. Koding

Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkatan atau kategorinya dengan memberi kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh. Di dalam penulisan ini

ada empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu:

- a. Alternatif jawaban Selalu diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban Sering diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban Tidak Pernah diberi nilai 1

c. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokkan data dari responden untuk memudahkan dalam penyajian data.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam bentuk tabel.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan

N = Jumlah responden secara keseluruhan

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu agar dapat menciptakan

sebuah makna dari data yang telah dikumpulkan. Untuk memberikan interpretasi data dapat digunakan kriteria sebagai berikut. Bisa menggunakan kategorisasi:

00 % -	< 20 %	dikategorikan sangat rendah
20 % -	< 40%	dikategorikan rendah
40 % -	< 60 %	dikategorikan cukup
60 % -	< 80 %	dikategorikan tinggi
80 % -	100 %	dikategorikan sangat tinggi

2. Analisis Data

Analisis Data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk mengkaji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	:Angka Indeks Korelasi “r”Product Moment
N	: Sampel
$\sum XY$:Jumlah hasil perkalian antara skorX dan skorY
$\sum X$:Jumlah seluruh skorX

ΣY :Jumlah seluruh skor Y

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus diatas, maka penulis memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi “r” Product Moment dan terhadap angka f hitung yang dilakukan dengan 2 cara yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” secara kasar atau sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Data

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,200	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,200 – 0,400	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,400 – 0,700	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,700 – 0,900	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

0,900 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.
---------------	---

- b. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan juga berkonsultasi pada tabel Nilai “r” Product Moment

Pemberian Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment dapat ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho).

Menguji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis yang telah diperoleh dalam proses “r” perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” Product Moment (r_i) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degree of Freedom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya “db” atau “df”, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product

Moment, baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Jika r_o sama dengan lebih besar daripada " r_t " maka hipotesis alternatif disetujui atau diterima dan atau terbukti kebenarannya, artinya memang terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel yang penulis teliti, begitu juga sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Menyusun desain proposal skripsi
- b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui
- c. Mengadakan seminar proposal yang disetujui
- d. Mengadakan proses bimbingan

2. Tahap persiapan

- a. Mengikuti seminar proposal
- b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru
- c. Membuat daftar angket
- d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan informan
- b. Menyebarkan angket para responden

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh
- d. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi
- b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian
- c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- d. Mengadakan proses bimbingan
- e. Melaksanakan Munaqasyah (ujian) skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru